ABSTRAK

Salah satu upaya pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan adalah dengan memberikan bantuan modal kepada Usaha Mikro. Bank Wakaf Mikro Sunan Gunung Jati Ba'alawy merupakan salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang ditunjuk untuk memberikan bantuan modal berupa pembiayaan kepada Usaha Mikro yang ada di sekitar Pondok Pesantren. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Bank Wakaf Mikro Sunan Gunung Jati Ba'alawy dalam meningkatkan usaha nasabah serta menganalisis perbedaan kemiskinan material dan kemiskinan spiritual nasabah sebelum dan setelah menerima pembiayaan.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada pihak Bank Wakaf Mikro Sunan Gunung Jati Ba'alawy, penyebaran kuesioner kepada nasabah, dan studi dokumentasi. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode campuran yang merupakan gabungan dari metode kuantitatif dan metode kualitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis indikator kemiskinan yang terdiri dari *headcount index, poverty gap index, income gap index, sen index,* dan *foster, greer, and thorbecke index*, serta analisis model CIBEST.

Hasil penelitian berdasarkan analisis indikator kemiskinan menunjukkan bahwa adanya pembiayaan tersebut mampu menurunkan nilai indikator kemiskinan nasabah. Hasil analisis model CIBEST menunjukkan bahwa adanya pembiayaan tersebut mampu meningkatkan usaha nasabah serta kesejahteraan nasabah sebelum dan setelah menerima pembiayaan dari Bank Wakaf Mikro Sunan Gunung Jati Ba'alawy.

Kata kunci : Pembiayaan, Bank Wakaf Mikro, Usaha Mikro, Model CIBEST